

**MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS SMK MA'ARIF NU 01 LIMPUNG
KABUPATEN BATANG**

Srianah¹, Noor Miyono², Rasiman³
Universitas PGRI Semarang^{1,2,3}
srianah2903@gmail.com¹, noormiyono@upgris.ac.id²

ABSTRACT

Vocational High Schools (SMK) have the responsibility to prepare reliable middle-level Human Resources, oriented to the needs of the job market and prepare graduates ready for work. Vocational Schools' efforts to overcome unemployment are holding a Special Job Fair (BKK) program. The aim of this research is to analyze the management of BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung, Batang Regency, namely 1) planning, 2) organizing, 3) implementing, 4) controlling. This research is qualitative research with a descriptive approach. This research was conducted at the BKK managed by SMK Ma'arif NU 01 Limpung, Batang Regency. Research data collection techniques include observation, interviews, document review. Test the validity of the data using source triangulation technical. The research results show that 1) Special job market planning includes needs analysis planning, socialization of activities and determining sources/funding for the BKK program. 2) Organizing BKK includes industrial/DUDI cooperation, competency standardization and selection of managers who are competent and have integrity, 3) Implementation of special job fairs including offering graduates, providing guidance, recruitment, job fairs and graduate searches 4) Supervising special job fairs by monitoring together with DUDI and evaluate the implementation of the BKK program on an ongoing basis. Suggestions and recommendations 1) it is necessary to increase the consistency of BKK officers in providing soft-skills training and additional skills training. 2) SOPs need to be prepared for BKK management and implemented collaboratively between schools and DUDI.

Keywords: special job fair, vocational school graduates, DUDI

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan Sumberdaya Manusia tingkat menengah yang handal, berorientasi kepada kebutuhan pasar kerja dan menyiapkan lulusan siap kerja, Upaya SMK untuk mengatasi pengangguran adalah mengadakan program Bursa Kerja Khusus (BKK). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang yaitu 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan, 4) pengendalian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Penelitian ini dilakukan pada BKK yang dikelola SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi observasi, wawancara, telaah dokumen. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan bursa kerja khusus dengan meliputi perencanaan analisis kebutuhan, sosialisasi kegiatan dan penentuan sumber/ pendanaan program BKK. 2) Pengorganisasian BKK meliputi kerjasama industri/DUDI, standarisasi kompetensi dan pemilihan pengelola yang

kompeten dan berintegritas, 3) Pelaksanaan bursa kerja khusus meliputi penawaran lulusan, pemberian bimbingan, rekrutmen, *job fair*, dan penelusuran lulusan 4) Pengawasan bursa kerja khusus dengan melakukan monitoring bersama dengan DUDI dan evaluasi pelaksanaan program BKK secara berkesinambungan. Saran dan rekomendasi 1) perlu ditingkatkan konsistensi petugas BKK dalam memberikan pelatihan-pelatihan *soft-skill*, pelatihan keterampilan tambahan. 2) Perlu disusun SOP dalam pengelolaan BKK dan dilaksanakan secara kolaboratif antara sekolah dan DUDI.

Kata Kunci: bursa kerja khusus, lulusan SMK, DUDI

A. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan (Widarto, 2015) adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu yang menyiapkan lulusannya memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri, salah satunya jenjang pendidikan Sekolah Menengah kejuruan (SMK). Pendidikan SMK berhubungan dengan *training* yang diperlukan untuk mengasah keterampilan guna mencari pekerjaan. Kebijakan dalam dunia pendidikan (Herjuna, 2015) perlu diprioritaskan pada aspek potensi sumber daya manusia yang berkualitas berpatenaga yang terampil dan handal, diharapkan akan dapat menghadapi globalisasi dan pasar bebas.

SMK dibangun untuk tujuan membentuk tenaga kerja yang terampil, siap kerja, dan berdaya saing (Mukhlason, Winanti, & Yundra, 2020), sehingga melalui pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) diharapkan lulusannya memiliki kompetensi lulusan SMK yang dihasilkan telah diupayakan menyesuaikan kebutuhan DUDI (Perdana, 2019). Demi mewujudkan tujuan tersebut, salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membekali lulusan memasuki dunia kerja yaitu dengan jalan memberikan pelayanan kepada lulusan berupa program pemasaran lulusan melalui bursa kerja khusus (BKK). Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Irawati, Nyoman, & Abdullah, 2022).

Keberhasilan suatu SMK adalah lulusannya berkerja, oleh karena itu dalam lingkungan sekolah khususnya SMK wajib mempunyai Bursa Kerja Khusus (BKK) guna menyalurkan dan menginformasikan tentang dunia industri. BKK ini adalah penghubung antara sekolah dan dunia industri, BKK

juga memfasilitasi lulusannya dengan informasi informasi tentang dunia kerja. BKK tidak hanya melayani untuk siswa saja tapi juga harus melayani alumni dari sekolah yang bersangkutan.

BKK memiliki ruang lingkup dalam pelaksanaan beberapa kegiatan diantaranya (Kemendikbud, 2016): 1) Pendataan; 2) Memberikan informasi mengenai tenaga kerja yang tersedia; 3) Memberikan bimbingan kepada pencari kerja; dan 4) memfasilitasi penempatan tenaga kerja. BKK ini adalah penghubung antara sekolah dan dunia industri, Tujuan dari BKK dapat tercapai apabila ada manajemen atau pengelolaan yang baik. Terry, (2016,) melalui penerapan manajemen dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengendalian diharapkan organisasi akan maksimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Demikian juga dengan manajemen operasional yang baik, maka BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung akan maksimal dalam mencapai tujuan.

SMK Ma'arif NU 01 Limpung memiliki empat Kompetensi Keahlian: (1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), (2) Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), (3) Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), dan (4) Multi Media (MM).

Tabel1 Serapan lulusan ke DUDI

No	Jurusan	Uraian	2023/2024	
			Jml	Persen
1	TBSM	Bekerja	110	78,6%
		Blm Bekerja	30	21,4%
			140	100%
2	MM	Bekerja	83	81,4%
		Blm Bekerja	19	18,6%
			102	100%
3	AKL	Bekerja	62	79,5%
		Blm Bekerja	16	20,5%
			78	100%
4	BDP	Bekerja	101	90,2%
		Blm Bekerja	11	9,8%
			112	100%

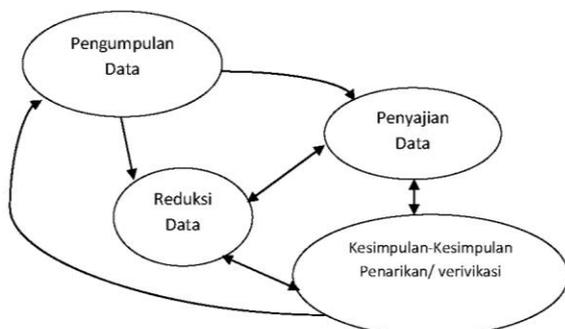
Tebel di atas menunjukkan bahawa SMK Ma'arif NU 01 Limpung melalui BKK nya telah berhasil dengan baik melakukan penyaluran lulusan ke DUDI mitra pada tahun pelajaran 2023/2024 Teknik bisnis sepeda motor mampu menyalurkan 76,8% lulusannya, Multi media menyalurkan 81,4% lulusannya, Akuntansi dan keuangan lembaga menyalurkan 79,% lulusannya dan bisnis dan pemasaran menyalurkan 90,2% lulusannya. BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung saat ini telah melakukan MoU dengan lebih dari 50 DUDI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian

deskriptif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 01 Limpung Kabupaten Batang. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 semester genap. Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian di lapangan dari perspektif subjek penelitian berdasarkan fakta yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Data yang diperoleh akan dibandingkan untuk dapat melihat keserasian antara satu teknik pemerolehan data dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2016). Kemudian data tersebut akan dianalisis secara deskriptif dengan cara dikumpulkan, direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan (Miles et al., 2018).



Gambar 1. Alur Analisis Data

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang memiliki peran dalam meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja yang dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan industri.

1. Perencanaan BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung yaitu melakukan tahapan identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, penetapan sasaran dan strategi, serta melibatkan warga sekolah dan dudi dalam melakukan penyesuaian kurikulum. Sosialisai program ke peserta didik dan DUDI yang menjadi sasaran prakerin dan penyaluran lulusan

Perencanaan adalah sebuah kegiatan yang merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan menjabarkan program kegiatan apa yang ingin dilakukan serta strategi yang dibutuhkan dalam Upaya untuk mencapai tujuan (Suryani, 2020).

SMK Ma'arif NU 01 Limpung telah melakukan penyusunan program kerja BKK dalam menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri memiliki mekanisme penyusunan yang baik,

Temuan Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Terry (2016) Tahap perencanaan diantaranya meliputi a). Menentukan tujuan perencanaan; b). Menentukan tindakan untuk mencapai

tujuan; c). Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang; d) Mengidentifikasi cara untuk mencapai tujuan; dan e). Mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya. Menurut Hakim dan Mukhtar (2018), perencanaan adalah susunan langkah-langkah secara sistematis dan teratur untuk mencapai tujuan organisasi atau memecahkan masalah tertentu.

Temuan penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian Santoso, Muhdi dan Miyono (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan dalam manajemen bursa kerja khusus dengan meliputi perencanaan analisis kebutuhan, sosialisasi kegiatan dan penentuan sumber/pendanaan program BKK. Dan penelitian Sulisatul (2019) perencanaan menggunakan *standing plan* pilihan yang tepat; Target pengembangan unit kerja spesifik dan perlu dilakukan penyesuaian antara *core product* dan dinamika kebutuhan industri/DUDI

Program BKK merupakan bagian yang sangat penting dan merupakan ujung tombak dari rangkaian kerja sama antara SMK dengan DU/DI. Hal ini disebabkan karena salah satu indikator keberhasilan pendidikan SMK adalah keterserapan lulusan dalam

dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang didapat di SMK. Seorang lulusan SMK sebagai calon tenaga yang kompeten, akan memiliki kesempatan dan kemampuan agar mampu terserap ke dalam dunia kerja.

2. Pengorganisasian BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung sudah baik, hal ini dibuktikan kesesuaian indikator pengorganisasian yaitu melakukan pemilihan personal BKK dan Kepala kompetensi keahlian berdasarkan pada kompetensi personal, komitmen memajukan BKK, kemampuan mobilitas dan komunikasi dengan industri/DUDI.

Pengorganisasian adalah proses penentuan, pengelompokan serta pengaturan terkait dengan kegiatan yang dianggap perlu, penugasan sumber daya manusia serta distribusi wewenang sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai (Terry dan Rue, 2019)

BKK SMK Ma'arif NU Limpung Batang memiliki peran dalam meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja yang dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan industri, menawarkan lulusan, memberikan bimbingan pada siswa, mengadakan kegiatan rekrutmen, menelusuri lulusan.

Peran tersebut diwujudkan melalui program kerja yang disusun setiap tahunnya. Kepengurusan Bursa Kerja Khusus terbentuk dengan mengambil beberapa guru yang dirasa mampu untuk mengemban tugas tambahan sebagai pengurus Bursa Kerja Khusus.

Agar kompetensi lulusan sesuai dengan yang dibutuhkan dunia kerja maka perlu adanya komunikasi antara SMK dan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) dalam bentuk kerja sama. Kerjasama antara sekolah dengan DUDI merupakan suatu kesatuan usaha yang terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pengorganisasian program BKK, membentuk tim kerja yang bertugas sebagai pelaksana dalam menjalin komunikasi dan kerjasama antara pihak sekolah dengan DUDI.

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Handoko (2018) bahwa fungsi pengorganisasian juga sama pentingnya, mengingat pengorganisasian ini memastikan tujuan organisasi memang dapat dicapai. Pengorganisasian memuat koordinasi baik dalam bagian maupun antar bagian organisasi. Akibatnya, pekerjaan yang dilakukan tiap bagian saling terkait satu sama lain, pengorganisasian juga memastikan produktivitas yang terukur

karena tiap bagian bekerja sesuai dengan panduan yang jelas.

3. Pelaksanaanya yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus a). Pendaftaran dan pendataan pencari kerja. b) Pendaftaran dan pendataan lowongan kerja. c) Pemberian bimbingan kepada pencari kerja. d) Penawaran kepada pengguna/DUDI. e) Verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan f) Pelaksanaan *job fair*

Program BKK SMK Ma'arif 01 Limpung merupakan salah satu bentuk kerja sama antara SMK dengan DUDI. Kegiatan *actuating* merupakan fungsi yang vital dalam kegiatan manajemen. *Actuating* adalah suatu tindakan yang dimaksudkan agar sumber daya manusia dalam suatu organisasi bersedia melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan organisasi (Torang & Syamsir,2014). Pelaksanaan dalam organisasi BKK SMK Ma'arif 01 Limpung merupakan kegiatan implementasi dari rencana program kerja yang telah dibuat di awal tahun ajaran baru.

Kegiatan penelusuran lulusan di BKK SMK Ma'arif 01 Limpung dilakukan dengan cara membagikan angket dalam bentuk *google form* kepada alumni. Kegiatan ini disebut dengan *tracer*

study. Penelusuran lulusan/alumni dilakukan secara berkala setiap enam bulan sekali. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui jumlah lulusan yang sudah bekerja, lanjut kuliah atau berwirausaha. Tindak lanjut dari adanya penelusuran tamatan yaitu apabila terdapat alumni yang belum mendapatkan pekerjaan, akan dibantu oleh BKK hingga memperoleh pekerjaan dan apabila terdapat lulusan yang sudah berhasil dalam karirnya maka secara insidental diundang ke sekolah untuk menjadi motivator dan testimoni dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah agar dapat memberikan motivasi kepada adik kelasnya.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang harus dilalui oleh Bursa Kerja Khusus. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Kerja Khusus SMK Ma'arif NU 01 Limpung berdasarkan peraturan adalah: Kegiatan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja. Kegiatan awal yang dilakukan yaitu melakukan pendaftaran dan pendataan lowongan kerja. Dalam kegiatan ini Bursa Kerja Khusus harus mencari informasi terkait dengan lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri. BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung Batang telah bekerjasama dengan dunia usaha dan

industri sehingga memudahkan Bursa Kerja Khusus dalam mencari informasi terkait dengan lowongan pekerjaan. Kegiatan kerjasama dengan mitra kerja berupa kegiatan penyaluran ataupun praktek industri (magang).

Temuan hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Hakim dan Mukhtar (2018), penggerakan (pelaksanaan) adalah implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian dimana seluruh komponen yang berada dalam satu sistem dan satu organisasi tersebut bekerja secara bersama-sama sesuai dengan bidang masing-masing untuk dapat mewujudkan tujuan. Penggerakan (pelaksanaan) adalah kegiatan untuk mengarahkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya mencapai tujuan.

Temuan penelitian juga selaras dengan hasil penelitian Romadhoni (2019) bahwa peran Bursa Kerja Khusus (BKK) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cukup besar dalam program penempatan lulusan untuk bekerja, hal ini dilakukan melalui beberapa program seperti kegiatan penyuluhan untuk bimbingan karir, program prakerin di dunia industri, serta rekrutmen tenaga kerja di industri sampai dengan para siswa diterima dan diberi penempatan kerja.

4. Pengawasan/evaluasi BKK SMK Ma'arif 01 Limpung telah dilakukan dengan baik. Ealuasi dilakuakan oleh Kepala Sekolah, pengelola BKK dan Mitra DUDI yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Pengawasan adalah proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Meriza, 2018).

Pengawasan pada dasarnya terdiri dari evaluasi serta tindak lanjut dari hasil evaluasi. Tujuan dilakukannya proses pengawasan adalah agar pelaksanaan program BKK SMK Ma'arif 01 Limpung sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu maupun waktu-waktu yang akan datang.

Hasil temuan penelitian sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Widiana (2020) menyatakan *controlling* (pengawasan) merupakan fungsi terakhir yang harus dilaksanakan dalam

manajemen. Dengan pengawasan dapat diketahui tentang hasil yang dicapai cara yang dilakukan dalam pengawasan yaitu membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencananya serta melakukan perbaikan-perbaikan bila terjadi penyimpangan

Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi yang dimana hasilnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan atau yang bisa disebut dengan tindak lanjut dari hasil evaluasi

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian adalah:

1. Perencanaan BKK BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung terdiri dari persiapan, melakukan agenda-agenda yang meliputi pembentukan tim, perumusan tujuan, penentuan strategi, penentuan program, dan penentuan prosedur.
2. Pengorganisasian BKK salah satu tugas utamanya adalah menempatkan alumni melalui berbagai kegiatan, menjalin kerjasama dengan industri, pendataan pencari kerja dan lowongan pekerjaan

3. Pelaksanaan program BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung berjalan dengan baik dimulai dengan mencari informasi tentang lowongan kerja, rekrutmen, pelatihan *soft skill* penyaluran lulusan, verifikasi peserta prakerin di industri/DUDI, dan penelusuran alumni.
4. Monitoring atau pengawasan BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung dilakukan secara internal dan eksternal oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Batang sebagai pembina

Saran

Bagi peserta didik atau alumni, hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi lowongan karena sudah banyak kegiatan yang dilakukan oleh BKK SMK Ma'arif NU 01 Limpung ini untuk menyebar luaskan informasi seperti adanya website, media sosial yang dikelola sendiri oleh pihak BKK, selain itu juga adanya pelatihan-pelatihan yang menunjang *softskill* lulusan sangat membantu dalam berkompetisi dalam tes kerja.

SMK Ma'arif NU 01 Limpung perlu menyusun Standar Operasional Prosedur yang lebih lengkap dalam pengelolaan BKK dan dilaksanakan secara kolaboratif antara sekolah dan DUDI.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hakim, L., & Mukhtar. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Timur Laut Aksara.
- Herjuna, A.A. (2015). Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja dan Dunia Industri Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3 (9).
- Irawati, I., Nyoman, N. A., & Abdullah, G. (2022). Manajemen bursa kerja khusus (BKK) pada kompetensi otomotif di SMK Muhammadiyah Belik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12),
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2016). *Mengembangkan Kerja Sama yang Efektif antara Lembaga Diklat Kejuruan dan Industri*. Jakarta
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. 380.
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). Analisa indikator SMK penyumbang pengangguran di provinsi Jawa Timur. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2),

- Perdana, N. S. (2019). Analisis permintaan dan penawaran lulusan SMK dalam pemenuhan pasar tenaga kerja. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Romadhoni, M., Sholah, A., Mesin, J. T., & Teknik, F. (2019). *Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) DI SMK Negeri 9*. 3(1).
- Salisatul, Mardiyah, (2019) *Implementasi Planning Grand Design Bursa Kerja Khusus SMK PGRI 1 Ponorogo*. Jurnal Pendidikan Vol. 2. No. 1 DOI:10.26877/jmp.v12i1.15135".
- Santoso, T., Muhdi, M., & Miyono, N. (2023, April). Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus di Smk Negeri 11 Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. Volume. 1 Nomor. 3.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, L. (2020). Pengantar Manajemen. In Unpam Press (Issue 1). Unpam Press.
- Terry, George. (2016) *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Terry, George R dan Leslite W. Rue. (2019). *Dasar-dasar Manajemen* Edisi Revisi. Bumi Aksara.
- Widarto. (2015). *Bimbingan Karier dan Tips Berkarier*. Yogyakarta.
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Banyumas. CV. Pena Persada.